

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP EFEKTIFITAS PEMUNGUTAN PAJAK

Rustan¹ Mira²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail : d3pajak@unismuh.ac.id, rustan2011@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the effect of taxpayer awareness on the effectiveness of tax voting in Makassar region in 2016, population of this research is KPP Pratama Makassar South District Office of Regional Directorate Regional tax general of Makassar. The number of samples spread out by 50 but returned as many as 32 people willing to become respondents. The data analysis technique used in this study is a multiple linear regression analysis. The results of this study showed that the taxpayer awareness (X1) has a significant effect on the effectiveness of the tax poll where the value of the calculated T is $0,028 < 0.05$ (5%).

Keywords: taxpayer awareness, tax withholding effectiveness

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Efektivitas Pemungutan Pajak di wilayah Daerah Makassar tahun 2016, Populasi penelitian ini adalah Pegawai KPP Pratama Makassar Selatan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Daerah Makassar. Jumlah sampel yang di sebar sebanyak 50 tetapi yang kembali sebanyak 32 orang yang bersedia menjadi Responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kesadaran wajib pajak (X₁) Berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pemungutan Pajak dimana nilai t hitung sebesar $0,028 < 0,05$ (5%).

Kata kunci : Kesadaran Wajib Pajak, Efektivitas Pemungutan Pajak

1. PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber pendapatan negara yang paling besar dan sangat penting bagi pelaksanaan dan peningkatan pembangunan nasional untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Pada hakekatnya perpajakan di Indonesia ditetapkan berdasarkan undang-undang, hal ini terdapat dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 23 ayat 2 yang berbunyi : “segala pajak untuk keperluan negara berdasarkan undang-undang.

Upaya pemerintah untuk meningkatkan penerimaan dalam negeri dari sektor pajak, antara lain dengan meningkatkan sistem pemungutan pajak. Sistem yang direncanakan yaitu sebuah sistem informasi dirancang untuk mencapai satu atau lebih tujuan yang memberikan arah bagi sistem tersebut secara keseluruhan. Data harus diproses untuk menghasilkan informasi dengan menggunakan komponen pemroses, informasi yang dihasilkan oleh sebuah sistem yang dimasukkan kembali kedalam sistem sebagai input disebut dengan umpan balik (*feedback*). *Output* sebuah sistem informasi akuntansi biasanya berupa laporan keuangan dan laporan internal. Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah Apakah Kesadaran Wajib Pajak Berpengaruh Signifikan Terhadap Efektivitas Pemungutan Pajak?.

2. TINJUAN PUSTAKA

Perpajakan

Pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintahan.

Pemeriksaan Pajak

Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, dan/atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan

perpajakan”. Tujuan pemeriksaan pajak menurut Erly Suandy (2011:204) adalah Menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dalam rangka memberikan kepastian hukum, keadilan, dan pembinaan kepada Wajib Pajak.

3. METODE

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan ilmiah yaitu berfikir untuk memecahkan masalah secara sistematis, empiris, dan terkontrol yang dengan angka-angka. Objek Penelitian ini adalah di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Makassar Selata. Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Pebruari sampai dengan Maret 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan sebanyak 50. Sampel dalam penelitian ini meliputi Kepala Kantor, Kasubbag/Kepala Seksi, Fungsional Pemeriksa Pajak, *Account Representative*, Pelaksana yang berjumlah 50 responden. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif, sedangkan Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sekunder.

Metode Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah menggunakan analisis regresi dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Setelah data-data terkumpul, maka langkah selanjutnya dilakukan analisis data terdiri dari uji deskriptif statistik, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan persamaan regresi sederhana, uji t, uji determinasi, dan uji statistik F. Berikut ini model persamaan regresi dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2 + e$$

Keterangan:

X ₁	= Sistem informasi perpajakan
X ₂	= Pelayanan Pajak
Y	= Efektivitas Penerimaan Pajak
a	= Nilai Konstanta
b	= efisien Variabel
e	= Error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *Spearman correlation*. Untuk hasil perhitungan *Spearman correlation (output-nya)* sebagaimana terlampir. Dalam penelitian ini,

terdapat 15 item pernyataan, dimana seluruh item pernyataan dikatakan valid karena telah memenuhi syarat $r_{hitung} \geq r_{kritis}$ dimana $r_{kritis} = 0.3$. Rincian pengujian validitas dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Validitas Kesadaran Wajib Pajak (X)

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi (r)	Nilai Batas Korelasi (r)	Keterangan
1	0.729	0.3	Valid
2	0.809	0.3	Valid
3	0.881	0.3	Valid
4	0.859	0.3	Valid
5	0.665	0,3	Valid

Sumber: out put SPSS 16,0 For Windows

Tabel 2. Uji Validitas Efektivitas Pemungutan Pajak (Y)

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi (r)	Nilai Batas Korelasi (r)	Keterangan
1	0.747	0.3	Valid
2	0.856	0.3	Valid
3	0.889	0.3	Valid
4	0.796	0.3	Valid
5	0.569	0.3	Valid

Sumber: out put SPSS 16,0 For Windows

Berdasarkan table 1 dan 2 tersebut menunjukkan tingkat validitas dari instrument yang digunakan sangat bagus. Dengan demikian 15 item instrument dapat melanjutkan pengujian berikutnya.

Uji Realibilitas

Hasil dari pengujian reliabel data untuk variabel independen dan dependen dalam penelitian ini yakni kesadaran wajib pajak, dan efektivitas pemungutan pajak dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Uji Realibilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas (α)	Nilai batas Alpha (α)	Keputusan
Kesadaran WP(X)	0.848	0.60	Reliabel
Efektivitas Pemungutan Pajak (Y)	0.831	0.60	Reliabel

Sumber: out put SPSS 16,0 For Windows

Berdasarkan data pada tabel 5.6 tersebut diatas menunjukkan bahwa angka-angka dari nilai *alpha cronbach's* pada variabel independen dan dependen dalam penelitian ini, semuanya menunjukkan besaran diatas nilai 0,60. Hal ini berarti bahwa seluruh pernyataan untuk variabel independen dan dependen adalah reliabel dan dapat disimpulkan bahwa instrument pernyataan koesioner menunjukkan kehandalan dalam mengukur variabel-variabel dalam model penelitian.

Perhitungan Koefisien Regresi

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda, adapun bentuknya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X$$

Untuk mendapatkan nilai dari persamaan regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			Sig.	Collinearity Statistics
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t		
	B	Std. Error	Beta		

1 (Constant)	1.273	.909		1.400	.172		
K WP	.334	.144	.337	2.310	.028	.126	7.915

a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS

Sumber: out put SPSS 16,0 For Windows

Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (Kesadarn Wajib Pajak dan Tingkat Intelektual Wajib Pajak) terhadap variabel dependen yaitu Efektivitas Pemungutan Pajak. Hasil perhitungan analisis regresi linear bergandadengan menggunakan SPSS didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1.273 + 0.334$$

Berdasarkan data diatas nilai konstanta sebesar 1,273 dimana apabila Kesadaran Wajib Pajak dan Tingkat Intelektual Wajib Pajak

mengalami penurunan atau kenaikan maka akan tetap berada di nilai 1.273. Dan Koefisien regresi Kesadaran Wajib Pajak (X1) sebesar 0.334, Tingkat Intelektual Wajib Pajak (X2) sebesar 0,601 ini menunjukkan apabila terjadi peningkatan Efektivitas pemungutan pajak sebesar 1% maka akan mengalami peningkatan, dengan asumsi variable konstanta tetap dan variable lain tidak mempengaruhi.

Uji Normalitas

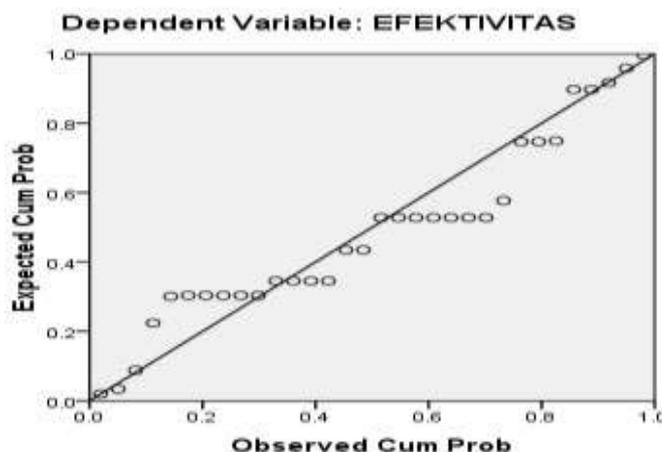
Pada Gambar 6,7, dan 8 menunjukkan bahwa data telah berdistribusi dengan normal, pada grafik normal P-P plot menunjukkan data mendekati disekitar garis diagonal

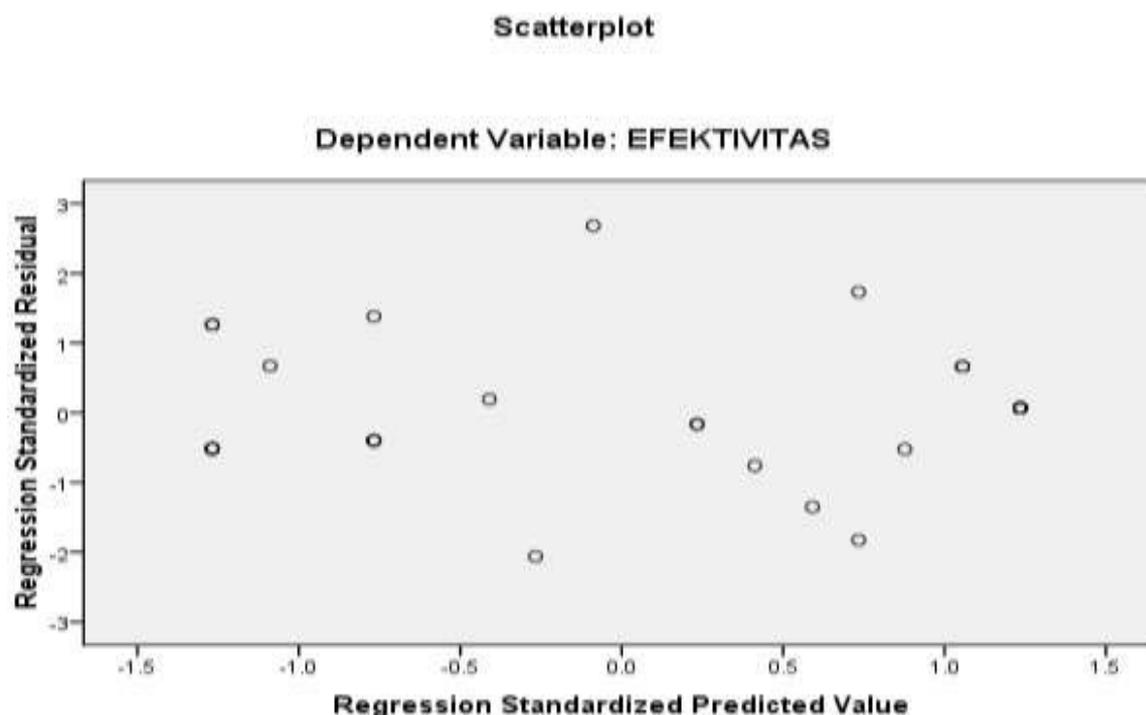
Gambar 1. Hasil Uji Normalitas (keseluruhan)

Uji Heterokedastisitas

Gambar 2. Hasil Uji Heterokedas

al P-P Plot of Regression Standardized Resid





Berdasarkan diagram diatas, maka dapat dilihat bahwa data tersebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadinya perbedaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dengan demikian pengujian regresi untuk pengaruh Kesadaran dan Tingkat Intelektual Wajib Pajak terhadap Efektivitas Pemungutan Pajak dapat dilanjutkan.

Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (test-t)

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial maka dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya

pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Rumusan hipotesis statistik sbb:

- 1) $H_a: \beta = 0$:secara parsial (individu) mempunyai pengaruh positif dan signifikan dari Kesadaran dan Tingkat Intelektual Wajib Pajak terhadap Efektivitas Pemungutan Pajak.
- 2) $H_0: \beta \neq 0$:secara parsial (individu) tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan dari Kesadaran dan Tingkat Intelektual Wajib Pajak terhadap Efektivitas Pemungutan Pajak.

Kriteria Pengujian:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa koefisien regresi, nilai t dan signifikansi secara parsial adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Parsial (test T)

Model	Coefficients ^a						
	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.273	.909		1.400	.172		
KWP	.334	.144	.337	2.310	.028	.126	7.915

a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS

Sumber: out put SPSS 16,0 For Windows

Pada hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan Kesadaran wajib

pajak (X) terhadap Tingkat Intelektual Wajib Pajak (Y) dapat dilihat pada nilai t_{hitung} sebesar

2.310. Berpengaruh secara signifikan dikarenakan nilai signifikan yang dilihat dari signifikansi (0.028) lebih kecil dari taraf signifikansi yang disyaratkan sebesar (0.05). Pengaruh positif menunjukkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak sejalan dengan Efektivitas Pemungutan Pajak, jika Kesadaran Wajib Pajak baik maka dapat meningkatkan Efektivitas Pemungutan Pajak, demikian sebaliknya jika Kesadaran Wajib Pajak kurang baik atau maka Efektivitas Pemungutan Pajak kurang baik pula.

Penelitian ini sesuai dengan Marina Lestari (2013) tentang Efektivitas Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak (SIDJP) yang menyatakan bahwa SIDJP memiliki performa sistem yang baik dilihat dari *herdward dan software* yang digunakan. Informasi yang dihasilkan SIDJP memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan, adanya kepuasan pengguna. Penggunaan SIDJP yang meningkatkan kualitas pelayanan dan meningkatkan kinerja. Efektivitas Sistem Informasi suatu ukuran yang menunjukkan seberapa jauh sistem informasi mencapai hasil dan manfaat yang diharapkan. Menurut *McLeod dan Schell* dalam *Journal Marina lestari 2013* ada 4 dimensi dasar informasi:

- 1) Relevansi: informasi memiliki relevansi jika berkaitan langsung dengan masalah yang ada
- 2) Akurasi: Idealnya semua informasi harus akurat, tapi peningkatan ketelitian sistem memerlukan biaya tambahan.
- 3) Kecepatan waktu. Untuk memecahkan masalah seharusnya informasi tersedia sebelum terjadi situasi kritis. Informasi yang datang setelah keputusan dibuat tidak ada nilainya.
- 4) Kelengkapan: Informasi dapat dikatakan lengkap ketika informasi tersebut mempunyai jumlah yang tepat dan menunjang semua area dimana keputusan akan dibuat.

Efektivitas sistem informasi adalah suatu tingkat ukur atas kegiatan yang terjadi pada produksi jasa, pelayanan, dan produktivitas yang lebih baik, dimana kegiatan tersebut meliputi input process dan *output* dari data – data atau fakta tentang kegiatan pemasaran perusahaan, menyangkut komponen yang terorganisasi terdiri dari: sistem kerja, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi,

sumber data, manusia, dan sumber daya yang digunakan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan bukti-bukti empiris yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Makassar Selatan telah memiliki kesadaran yang baik terutama pada bagian akuntansi dan keuangan. Penggunaan kesadaran dan kemampuan intelektual sangat bermanfaat untuk menunjang Pelayanan publik yang difokuskan pada tanggung jawab pemerintah secara sentral, regional, maupun lokal.
- b. Berdasarkan hasil uji hipotesis uji T_{hitung} pada Kesadaran Wajib Pajak (X_1) dan Tingkat Intelektual Wajib Pajak (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pemungutan Pajak (Y) dikarenakan nilai signifikan Sistem Informasi Perpajakan sebesar $0,028 < 0,05$ dan Pelayanan Pajak sebesar $0,000 < 0,05$. Dinyatakan positif apabila Sistem Informasi Perpajakan (X_1) dan Pelayanan Pajak (X_2) baik maka dapat meningkatkan efektivitas penerimaan pajak. Demikian sebaliknya jika sistem informasi dan pelayanan pajak kurang baik maka efektivitas penerimaan pajak kurang baik pula.

Saran

Dari keterbatasan - keterbatasan di atas, penelitian selanjutnya disarankan untuk:

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan menggabungkan metode *survey* melalui kuesioner dengan metode wawancara agar responden dapat memberikan jawaban yang seharusnya.
- b. Penelitian yang akan datang disarankan agar responden mendapatkan penjelasan yang cukup sebelum melakukan pengisian kuesioner, sehingga pernyataan-pernyataan di dalam kuesioner dapat benar-benar dipahami maksudnya oleh responden.
- c. Variabel yang digunakan dalam penelitian akan datang diharapkan lebih lengkap dan bervariasi dengan menambah variabel lainnya

6. REFERENSI

- Amaliah, F. S. (2013). Pengaruh kesadaran membayar pajak pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan dan persepsi yang baik atas efektifitas. *Jurnal Efektivitas*, Vol.6: No.2
- .Desca. Priatini Reni. (2011). Pengaruh pemeriksaan pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakan pajak penghasilan. *Jurnal penerimaan Pajak*.
- Dewi, S.R. (2013). Pengaruh pelaksanaan sistem *self assessment* terhadap kepuasan dan kepatuhan wajib pajak badan. *Jurnal Wajib Pajak*. Vol.12: No.3.
- Ghozila, I. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunadi, D. (2008). *Administrasi Perpajakan*. Bandung: Mandar Maju, Gramedia Pustaka.
- Gita. L. Nyoman. (2014). Pengaruh sistem administrasi perpajakan modern terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Perpajakan*. Vol. 2: No.10
- Harahap, H. N. (2013). *Pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Hafsyah. N. Hidayah. H.(2014). Pengaruh pemeriksaan pelaksanaan pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak badan. *Jurnal Wajib Pajak*. Vol. 10: No 5.
- Ibtida. (2010). *Definisi Pelayanan Pajak*. Jakarta: Erlangga.
- Lestari, Marina, dkk. 2013. *Efektivitas Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak (SIDJP) Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Malang Utara*. Vol 6 No. 2.
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan.edisi revisi*. Yogyakarta.
- Mochlis, S. 2013. *Psikologi Belajar*. Surabaya: Pena Salsabila Nasucha, C. (2005). *Reformasi Administrasi Publik Teori Dan Publik*. Yogyakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nurmantu, S. (2011). *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: Granit.
- Rahay Siti, K. (2010). *Perpajakan Indonesia. Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Riduwan dan Kuncoro, E. A. (2007). *Cara Menggunakan dan Memakai Analisis(path analysis)*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Rosdiana, H. (2010). *Pengantar Perpajakan* . Depok: Tanpa Penerbit.
- Santos, Dos Pedrito, dkk. 2015. *Efektivitas Pelayanan dan Pengawasan Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak*. Vol. 4.
- Singgih, S. (2012). *panduan lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Suandy, E. (2011). *Hukum Pajak. Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Suhartono, R. d. (2010). *Ensiklopedia Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sofa. P. (2008: 2). *Definisi kepatuhan perpajakan*. Surabaya: Mitra Pusaka
- Waluyo. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga atas Undang Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- _____(2012). *Akuntansi Pajak. Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____*Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia. Nomor 62/PMK.01/2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jendral Pajak.*
- _____(2011). *Perpajakan Indonesia. Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.